

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH, KUALITAS
DATA INPUT DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN
KERJA PERANGKAT KOTA (SKPK) BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**IKHWANUR HIDAYATI
NPM : 2002110097**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 24 Februari 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

IKHWANUR HIDAYATI
NPM : 2002110097

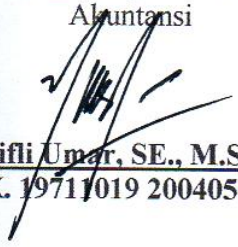
Dengan judul:

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH, KUALITAS DATA
INPUT DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT KOTA (SKPK)
BANDA ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Eva Susanti, SE., M.Si., Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Pembimbing II


Irmawati, SE., M.Si., Ak., CA
NIK. 19750211 200406 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Idris Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 197004081994011001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 24 Februari 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

IKHWANUR HIDAYATI
NPM : 2002110097

Dengan judul:

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH, KUALITAS DATA
INPUT DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT KOTA (SKPK)
BANDA ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 16 Februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Eva Susanti, SE., M.Si., Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Anggota

Irmawati, SE., M.Si., Ak., CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Anggota

Ermad MJ, SE., M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711119 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 24 Februari 2023

Yang Menyatakan



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ikhwanur Hidayati".

Ikhwanur Hidayati

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ikhwanur Hidayati
NPM : 2002110097
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH, KUALITAS DATA INPUT DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT KOTA (SKPK) BANDA ACEH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 24 Februari 2023



Yang Menyatakan,

Ikhwanur Hidayati
Ikhwanur Hidayati

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Data Input Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Ibu Eva Susanti, SE, M.Si. Ak, CA selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Ibu Irmawati, SE, M.Si. Ak, CA selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
i	
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 8
2.1 Landasan Teoritis	8
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan	8
2.1.2 Sistem Informasi Manajemen Daerah.....	13
2.1.3 Kualitas Data Input	17
2.1.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi	19
2.2. Penelitian Sebelumnya	23
2.3. Kerangka Penelitian	27
2.3.1 Hubungan Sistem Informasi Manajemen Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	27
2.3.2 Hubungan Kualitas Data Input terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	28
2.3.3 Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	29
2.4. Hipotesis	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
3.1. Desain Penelitian	31
3.1.1. Sifat Studi	31
3.1.2. Jenis Investagasi.....	32
3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti	32
3.1.4. Situasi Studi	32
3.1.5. Unit Analisis.....	33
3.1.6. Horizon Waktu	33
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.4. Definisi dan Operasioanalisis Variabel.....	35
3.5. Teknik Analisis Data	38
3.6. Pengujian Data	38

3.6.1. Uji Reliabilitas	38
3.6.2. Uji Validitas	39
3.7. Pengujian Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.2. Karakteristik Responden	43
4.3. Hasil Pengujian Data.....	46
4.3.1 Uji Validitas Instrumen	46
4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen	47
4.4. Analisis Deskriptif	49
4.4.1 Variabel Kualitas Laporan Keuangan	49
4.4.2 Variabel Sistem Informasi Manajemen Daerah	51
4.4.3 Variabel Kualitas Data Input	52
4.4.4 Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi	53
4.5. Hasil Regresi Linier Berganda	55
4.5.1 Pengujian Hipotesis.....	55
4.5.2 Pengujian Secara Bersama-Sama dan Secara Parsial.....	59
4.5.3 Pembahasan	60
4.5.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Data Input dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	60
4.5.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	61
4.5.3.3 Pengaruh Kualitas Data Input terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	62
4.5.3.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	25
Tabel 3.1 Skala Pengukuran.....	33
Tabel 3.2 Jumlah Sampel pada SKPK Banda Aceh.....	34
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawian	45
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)	48
Tabel 4.8 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	49
Tabel 4.9 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Sistem Informasi Manajemen Daerah	51
Tabel 4.10 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kualitas Data Input.....	52
Tabel 4.11 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi	54
Tabel 4.12 Pengaruh variabel bebas terhadap Kualitas laporan keuangan	56
Tabel 4.13 Model Summury	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1. Matrik Penelitian Sebelumnya	30

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH, KUALITAS
DATA INPUT DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA
PERANGKAT KOTA (SKPK) BANDA ACEH**

**IKHWANUR HIDAYATI
NPM : 2002110097**

Pembimbing I : Eva Susanti, SE, M.Si. Ak, CA

Pembimbing II : Irmawati, SE, M.Si. Ak, CA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh. Data penelitian dikumpulkan melalui daftar pertanyaan/kuisisioner dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji bersama-sama dan uji parsial dimaksud untuk mengetahui secara bersama-sama dan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Penelitian ini fokus tentang sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh. Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 90 pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara uji simultan antara variabel sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh. Kemudian secara parsial yaitu sistem informasi manajemen daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh. Kualitas data input berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

Kata kunci: *Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Data Input, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan*

*THE INFLUENCE OF REGIONAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS,
QUALITY OF DATA INPUT AND UTILIZATION OF INFORMATION
TECHNOLOGY ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS IN BANDA ACEH
CITY WORKING UNITS (SKPK)*

IKHWANUR HIDAYATI
NPM : 2002110097

Advisor I : Eva Susanti, SE, M.Si. Ak, CA

Advisor II : Irmawati, SE, M.Si. Ak, CA

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of regional management information systems, the quality of input data and the use of information technology on the quality of financial reports in the Banda Aceh City Work Unit (SKPK). Research data was collected through a list of questions / questionnaires and documentation studies. Testing the hypothesis using multiple linear regression analysis, joint test and partial test are intended to determine jointly and partially the effect of the independent variable on the dependent variable at the 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). This study focuses on regional management information systems, the quality of input data and the use of information technology influences the quality of financial reports in the Banda Aceh Municipal Work Unit (SKPK). The sample size of this study was 90 employees. The results of the study show that by means of a simultaneous test between regional management information system variables, the quality of input data and the utilization of information technology simultaneously affect the quality of financial reports in the Banda Aceh City Work Unit (SKPK). Then partially, namely the regional management information system influences the quality of financial reports in the Banda Aceh City Work Unit (SKPK). The quality of input data affects the quality of financial reports in the Banda Aceh City Work Unit (SKPK). The use of information technology affects the quality of financial reports in the Banda Aceh City Work Unit (SKPK).

Keywords: Regional Management Information System, Quality of Input Data, Utilization of Information Technology and Quality of Financial Reports

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan akuntansi sektor publik di Indonesia maka kebutuhan atas akuntabilitas sebagai wujud pertanggung jawaban kepada masyarakat atas kinerja pemerintah menjadi suatu tuntutan yang umum. Menguatnya tuntutan tersebut mengharuskan pemerintah memberikan informasi atas aktifitas dan kinerjanya kepada masyarakat. Secara umum laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai media informasi. Khususnya dalam menginformasikan mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan agar diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki hak untuk itu. Melihat pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan perusahaan, maka laporan keuangan harus disusun secara cermat dan terbebas dari bias (prasangka).

Semangat reformasi birokrasi dimaknai sebagai penataan ulang terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang menerapkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan bagian dari *Good Governance* secara konsisten. Akuntabilitas dilaksanakan melalui pengelolaan dan pertanggung-jawaban keuangan daerah yang dilakukan melalui pelaksanaan pengawasan keuangan daerah oleh unit-unit pengawasan internal maupun eksternal yang ada atau tindakan pengendalian oleh masing-masing instansi pemerintah.

Sistem informasi merupakan kebutuhan bagi suatu entitas dalam menjalankan aktivitasnya. Kelangsungan hidup organisasi sangatlah sulit tanpa penggunaan teknologi sistem informasi. Sistem informasi menjadi penting dalam membantu

organisasi menghadapi pesatnya arus ekonomi global. Pada saat bersamaan, organisasi harus waspada dan terbuka terhadap pengaruh sistem informasi untuk mendapatkan manfaat dari teknologi baru. Sistem informasi menjadi vital untuk menjalankan bisnis harian serta mencapai tujuan bisnis dan tujuan strategi. Sama halnya dengan kebutuhan sistem informasi di sektor swasta, di sektor pemerintahan kebutuhan sistem informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan serta sasaran-sasaran yang akan dicapai sudah mulai menggunakan sistem informasi berbasis komputer (*computer based information system*) tak terkecuali dalam hal pengelolaan keuangan. Oleh sebab itu, kegiatan pengendalian berupa pengelolaan sistem informasi adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan demi menjamin suatuaplikasi sistem informasi yang digunakan oleh Instansi Pemerintah sebagai alat bantu pengelolaan keuangan dapat memberikan jaminan pengendalian intern yang memadai.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksitransaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Hal ini ditegaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 1 paragraf 9. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Laporan keuangan pemerintah pada hakekatnya merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban

pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana publik baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya.

Secara umum, sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) merupakan suatu sistem yang dapat membantu manajemen di dalam pengumpulan data, pengolahan serta analisis evaluasi data dan menyajikan ke dalam batas informasi yang bernilai dan akhirnya sampai pada pengambilan keputusan di mana informasi ini berguna untuk mendukung fungsi operasi manajemen. Hasil penelitian dari sebelumnya yaitu Orlanda (2020) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kualitas data menghilangkan risiko integritas data yang terkait dengan pengumpulan, pemetaan, memverifikasi, dan data keuangan yang penting bagi data. Dengan itu, kita dapat membangun standar, menghindari proses berulang, dan efisiensi pengumpulan data keuangan. Perusahaan semakin menyadari bahwa data merupakan aset perusahaan yang sangat penting, tidak seperti perusahaan yang asetnya nyata yakni sulit untuk menempatkan nilai definitif di atasnya, dalam iklim ekonomi saat ini sangat sulit, kurangnya pengembalian investasi membuat sulit untuk mendanai kegiatan untuk mengelola data sebagai aset strategi. Hasil penelitian dari sebelumnya yaitu Fachruddin (2021) menyatakan bahwa kualitas input data berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Perubahan kondisi lingkungan dan persaingan usaha menuntut ketepatan dan keakuratan informasi, pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam era global ini karena menyediakan informasi akurat dan tepat waktu. Pemanfaatan teknologi informasi berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi menggunakan berbagai aktivitas yang tersusun secara sistematis untuk menghasilkan informasi yang relevan. Sistem informasi berbasis teknologi dapat menghasilkan informasi dengan lebih cepat, akurat, dan konsisten. Hasil penelitian dari sebelumnya yaitu Herdansyah (2016) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Fenomena yang terjadi bahwa kurangnya pelatihan terhadap aparatur yaitu mengenai sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi pada satuan kerja perangkat kota (SKPK) Banda Aceh sehingga dapat menurunkan kualitas laporan keuangan, keefektifitas atau dapat menurunkan target sasaran kerja SKPK Kota Banda Aceh tersebut khususnya mengenai dalam kualitas laporan keuangan. Selain itu, kurangnya pengalaman kerja pegawai SKPK Kota Banda Aceh juga dapat menurunkan kualitas dan kuantitas kerja aparatur khususnya dalam kualitas laporan keuangan seperti penyusunan belanja, pengelolaan atau pelaporan keuangan pada SKPK Kota Banda Aceh. Tidak semua aparatur memiliki kemampuan yang tinggi, pengetahuan yang baik maupun kompetensi yang sesuai dengan jabatan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Data Input dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh
2. Apakah sistem informasi manajemen daerah secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh
3. Apakah kualitas data input secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh
4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen daerah secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh

3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas data input secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh
4. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis mengenai sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembandingan sesuai dengan bidang yang akan diteliti.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan kepada SKPK Banda Aceh

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas serta rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup penelitian tentang sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input

dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain (Lubis, 2017:5). Namun demikian perlu disadari bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum, laporan keuangan menggambarkan pengaruh dari kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan (Lubis, 2017:6).

Laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi karakteristik-karakteristik kualitatif agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Kriteria karakteristik kualitatif akan meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Dengan adanya kualitas informasi yang baik para pengguna laporan keuangan yakin dalam pengambilan keputusan karena didasarkan pada informasi yang telah dipersiapkan dengan baik, disetujui dan diaudit secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan berkualitas.

Menurut Kasmir (2018:7) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu. Menurut Harahap (2018:105), laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun

laporan keuangan yang lazim dikenal adalah laba/rugi atau hasil usaha, neraca, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan.

Menurut Baridwan (2018:17) Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Menurut Harahap (2018:190), analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Mulyadi (2017:39), rendahnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat disebabkan oleh kapasitas sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi. Permasalahan penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi, yaitu bagaimana mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan, namun yang lebih penting adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi (*accounting policy*), perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi (*accounting treatment*), pilihan akuntansi (*accounting choice*), dan mendesain atau menganalisis

sistem akuntansi yang ada. Kebijakan untuk melakukan aktivitas tersebut tidak dapat dilakukan oleh orang (pegawai) yang tidak memiliki pengetahuan di bidang akuntansi.

Kualitass laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah daerah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. Mulyana (2016:96) Kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang berkualitas baik menunjukkan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Menurut Mahmudi (2018:77) definisi kualitas laporan keuangan adalah laporan keuangan sektor publik pada hakekatnya merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana publik baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya.

Karakteristik kualitas informasi keuangan menurut SAP yaitu: Relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Perubahan akuntansi berbasis kas menjadi akrual bukan sekedar masalah teknis pencatatan transaksi dan menyajikan laporan keuangan, tetapi membutuhkan kebijakan akuntansi (*accounting policy*), perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi (*accounting treatment*), pilihan akuntansi (*accounting choice*), serta mendesain atau menganalisis sistem akuntansi yang ada. Oleh karenanya, proses pelaporan keuangan pemerintah harus dikerjakan oleh SDM yang memiliki kompetensi agar mampu menyusun dan menyajikan LKPD yang berkualitas.

Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Agar tidak salah dalam memakai informasi (laporan akuntansi) ini, maka perlu diketahui secara benar pengertian dari proses akuntansi. Menurut IAI PSAK (2019) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.
2. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas kegunaan sumber - sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi : aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuantungan dan kerugian dan arus kas.

Tujuan laporan keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia dalam Harahap (2018) adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan;
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba;
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba;
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi;
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Laporan keuangan dipersiapkan atau disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progress report*) secara periodik

yang dilakukan oleh manajemen dalam perusahaan. Menurut Munawir (2017:6), Laporan keuangan bersifat historis atau menyeluruh. Sebagai suatu *progressreport*, laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi :

1. Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*) Laporan keuangan dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpandi bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, utang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.
2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*) Data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim (*Generally Accepted Accounting Principles-GAAP*). Hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan atau untuk keseragaman.
3. Pendapat pribadi (*personal judgment*). Walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang sudah ditetapkan dan sudah menjadi standar praktek pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan."Dengan memperhatikan sifat-sifat laporan keuangan di atas, maka laporan keuangan itu memiliki beberapa keterbatasan antara lain :
 - a. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan intern report (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan final. Karena itu semua jumlah-jumlah atau hal-hal yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai likuidasi atau realisasi dimana dalam laporan ini terkandung pendapat pribadi yang telah dilakukan oleh akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan.
 - b. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai mungkin berbeda atau berubah.
 - c. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah berbagai waktu atau tanggal yang lalu dimana daya beli uang tersebut semakin menurun, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan unit yang terjual semakin besar, mungkin kenaikan itu disebabkan karena naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan tingkat harga-harga.

Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat diukur dengan satuan uang. Kualitas Informasi laporan keuangan adalah

ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Indikator Kualitas Informasi Laporan Keuangan adalah sebagai berikut (Munawir, 2017:16):

- 1) Relevan
Relevan apabila laporan tersebut memiliki umpan balik, memiliki manfaat prediktif, serta disajikan tepat waktu dan lengkap.
- 2) Andal
Andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi
- 3) Dapat dibandingkan
Dapat dibandingkan maksudnya adalah informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya maupun dengan laporan pada entitas lain
- 4) Dapat dipahami
Dapat dipahami yakni informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami oleh pengguna dan laporan tersebut dinyatakan dalam bentuk dan istilah-istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

2.1.2 Sistem Informasi Manajemen Daerah

Informasi merupakan salah satu jenis sumberdaya yang paling utama yang dimiliki oleh suatu organisasi apapun jenis organisasi tersebut. Tanpa informasi maka tidak akan ada organisasi. Informasi melalui komunikasi menjadi perekat bagi suatu organisasi sehingga organisasi tersebut bisa bersatu. Melihat perannya yang begitu penting bagi suatu organisasi maka informasi, sebagaimana sumberdaya lainnya, harus dikelola dengan baik.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada pemerintah daerah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 mempunyai tujuan yaitu untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan. Aplikasi sistem informasi

manajemen daerah merupakan program aplikasi komputer yang terintegrasi dan dapat membantu proses administrasi pemerintah daerah dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, sampai tingkat kecamatan dan kelurahan. SIMDA terdiri dari 26 aplikasi terpisah yang dapat didistribusikan disetiap SKPK dengan sistem database terintegrasi, sehingga outputnya dapat dipergunakan oleh pimpinan daerah untuk membantu proses pengambilan keputusan. Di sisi lain pihak legislatif dapat menggunakannya untuk melakukan monitoring terhadap kinerja pemerintah daerah. SIMDA merupakan salah satu upaya dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, tepat, lengkap, akurat, dan terpadu, untuk menunjang proses administrasi pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan memfasilitasi partisipasi dan dialog publik dalam perumusan kebijakan.

Organisasi sektor publik yang berfungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat juga harus dapat menyediakan sistem informasi yang bersifat interaktif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Menurut Bastian (2018:297) Tujuan dari pelaporan keuangan sektor publik adalah menyediakan informasi mengenai sumber daya, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya, menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam membiayai aktivitasnya dan memenuhi kewajiban serta komitmennya, menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas dan perubahan yang terjadi dan menyediakan informasi secara keseluruhan yang berguna dalam mengevaluasi kinerja entitas menyangkut biaya jasa, efisiensi, dan pencapaian tujuan.

Menurut Pasih (2018:15) secara umum sistem informasi manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang dapat membantu manajemen di dalam pengumpulan data, pengolahan serta analisis evaluasi data dan menyajikan ke dalam batas informasi yang bernilai dan akhirnya sampai pada pengambilan keputusan di mana informasi ini berguna untuk mendukung fungsi operasi manajemen.

Menurut Mulyanto (2016: 31), “sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi. Kelima sumber daya tersebut adalah manusia, hardware, software, data, dan jaringan. Kelima komponen tersebut memainkan peranan yang sangat penting dalam suatu sistem informasi. Namun dalam kenyataannya, tidak semua sistem informasi mencakup kelima komponen tersebut”. berikut merupakan penjelasan komponen dari sistem informasi :

1. Sumber Daya Manusia

Manusia mengambil peranan yang penting bagi sistem informasi. Manusia dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem informasi. Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pengguna akhir dan pakar sistem informasi. Pengguna akhir adalah orang-orang yang menggunakan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi, sedangkan pakar sistem informasi orang-orang yang mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi.

2. Sumber Daya Hardware

Sumber daya hardware adalah semua peralatan yang digunakan dalam pemrosesan informasi. Sumber daya ini tidak hanya sebatas komputer saja, melainkan semua media data seperti lembaran kertas dan disk magnetic atau optikal.

3. Sumber Daya Software

Sumber daya software adalah semua rangkaian perintah (instruksi) yang digunakan untuk memproses informasi. Sumber daya ini tidak hanya berupa program saja, tetapi juga berupa prosedur.

4. Sumber Daya Data

Sumber daya data bukan hanya sekedar bahan baku untuk memasukan sebuah sistem informasi, melainkan sebagai dasar membentuk sumber daya organisasi.

Sistem Informasi Manajemen merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai

satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan saat melaksanakan fungsinya.

Pendapat lain tentang Sistem Informasi Manajemen yang ditulis oleh Jogiyanto (2016:700), Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan. Sistem Informasi Manajemen dapat didefinisikan sebagai sekumpulan sub sistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan operasioanal, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.

Indikator mengenai variabel pemamfaatan Sistem Informasi Manajemen adalah sebagai berikut (Jogianto, 2016:70);

1. Informasi yang jelas
Suatu kejelasan informasi yang diberikan atau disampaikan dan mudah dipahami
2. Komunikasi
Suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain.
3. Isi pesan
Setiap pemberitahuan, kata, atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi yang terjalin.
4. Informasi yang cepat
Suatu informasi yang disampaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
5. Informasi yang akurat
Informasi yang tidak mengandung keraguan-keraguan, sama maksudnya yang disampaikan dengan yang menerima, bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan, harus menjelaskan dan mencerminkan maksudnya atau dengan kata lain tidak

2.1.3 Kualitas Data Input

Kualitas Data menghilangkan risiko integritas data yang terkait dengan pengumpulan, pemetaan, memverifikasi, dan data keuangan yang penting bagi data. Dengan itu, kita dapat membangun standar, menghindari proses berulang, dan efisiensi pengumpulan data keuangan. Perusahaan semakin menyadari bahwa data merupakan aset perusahaan yang sangat penting, tidak seperti perusahaan yang asetnya nyata yakni sulit untuk menempatkan nilai definitif di atasnya, dalam iklim ekonomi saat ini sangat sulit, kurangnya pengembalian investasi membuat sulit untuk mendanai kegiatan untuk mengelola data sebagai aset strategi (Fachruddin, 2021).

Menurut Zhu et al (2016:48) Penggunaan istilah kualitas data dan kualitas informasi tidak mempunyai perbedaan yang berarti sebagaimana beberapa peneliti menggunakan istilah kualitas data, dan yang lain menggunakan istilah kualitas informasi. Ada kecenderungan penggunaan istilah kualitas data untuk merujuk pada masalah teknis dan kualitas informasi untuk merujuk pada masalah non-teknis.

Menurut Geiger (2016:59) manajemen kualitas data dan informasi adalah pembentukan dan pemberian peran, tanggung jawab, ketentuan, dan prosedur terkait pengumpulan, pemeliharaan, penyebaran, pengaturan terhadap data. Setiap organisasi memiliki kebutuhan yang berbeda terhadap kualitas data dan informasi, sehingga tidak ada sebuah model manajemen kualitas data dan informasi yang dapat digunakan secara universal pada organisasi yang berbeda-beda. Organisasi membuat keputusan berdasarkan data dan informasi yang dimiliki. Kelangsungan hidup bisnis bergantung pada data dan informasi yang baik, dan data dan informasi yang baik adalah bergantung pada pendekatan yang efektif oleh organisasi untuk manajemen kualitas data. Secanggih apapun sebuah sistem informasi manajemen data dan informasi yang digunakan, apabila data dan informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna data, maka kualitas data dan informasi tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna data untuk melakukan langkah strategis yang berdampak pada peningkatan performa organisasi.

International Organization for Standardization (ISO) pada tahun 2008 telah menetapkan standar ISO/IEC 25012:2008 yang menyatakan bahwa kualitas data dan informasi sebagai “tingkat dimana karakteristik data dinyatakan cukup dan menunjukkan kebutuhan ketika digunakan pada kondisi yang spesifik” dan menyatakan “model kualitas data dan informasi pada umumnya dijaga dalam bentuk format yang telah dibuat dengan sistem komputer”

Implementasi manajemen kualitas data dan informasi pada sebuah organisasi membutuhkan peran dari orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut. Wang

(2016:7) menyebutkan empat peran atau indikator dalam manajemen kualitas data dan informasi yaitu

1. Pemberi Informasi, orang-orang yang membuat atau mengumpulkan data,
2. Produsen Informasi, orang-orang yang mengembangkan, mendesain, memelihara data dan infrastruktur sistem,
3. Pengguna informasi, orang-orang yang menggunakan data dan informasi,
4. Manajer Informasi, orang-orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh proses produksi data dan informasi.

2.1.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dalam lingkungan bisnis global yang dinamis saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat menggunakan teknologi informasi untuk menghubungkan banyak orang. Seperti yang dikemukakan Suwatno (2016:37), menjelaskan bahwa ada lima nilai penting untuk mendukung organisasi dalam mengambil keputusan, yaitu : Teknologi Informasi, Kinerja Prima, Kesempatan yang lebih baik, Kepercayaan dan Tanpa batasan Jadi pada pelaksanaannya, organisasi bisnis membutuhkan teknologi informasi untuk memperoleh informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Pemanfaatan teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen) (Herdansyah, 2016:5).

Mulyadi (2017:3) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi sistem informasi akuntansi tersebut, unsur pokok suatu system informasi akuntansi adalah formulir, catatan, serta laporan keuangan. Leitch dan Davis, (2016;14) mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Romney (2018:473) mengatakan pemanfaatan teknologi informasi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

Handoko (2018:124) mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Jumali (2018:85), mengemukakan bahwa secara umum, pengendalian penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan.

Pemanfaatan teknologi informasi dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan. Pengendalian penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Herdansyah, 2016:6).

Berdasarkan kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yaitu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. SIA bertanggung jawab untuk memberikan laporan keuangan dan statistik tepat waktu dan akurat untuk pengambilan keputusan manajemen internal dan untuk pihak eksternal seperti kreditur, investor dan pihak berwenang.

Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya. Setelah suatu sistem dioperasikan selama beberapa waktu, perlu dilakukan penelaahan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan apakah sistem tidak dapat dipakai lagi atau dapat dilanjutkan, dan apabila telah dilanjutkan, apakah perlu dilakukan modifikasi agar dapat mencapai sasaran yang ditetapkan dengan lebih baik. Sinonim untuk sukses, karena menjadi sarana yang efektif untuk mencapai hasil dan perencanaan awal (Ramezan, 2016:3).

Romney (2018:3) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi terdiri dari lima komponen:

1. Orang-orang, yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data, tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Software, yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk computer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.
- 6.

Jumlah sarana komputer dalam perusahaan juga sangat mempengaruhi dalam pencapaian pengendalian penggunaan teknologi sistem informasi dalam perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi, individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat (Jumali, 2018:86). Indikator untuk mengukur pengendalian pemanfaatan teknologi informasi menurut Jumali (2018:86) adalah sebagai berikut;

1. Menyediakan data
2. Mudah menemukan data
3. Wewenang dalam mengakses data
4. Kesulitan mengakses data
5. Mendapatkan wewenang
6. Mengakses data
7. Wewenang
8. Waktu

2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, salah satunya adalah penelitian dari Tarigan

(2021) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi maupun sistem pengendalian internal pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, namun kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada lingkungan Polda Sumatera Utara.

Fachruddin (2021) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Data Input, dan Pemanfaatan teknologi informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris SKPD Kota Medan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Data Input, dan Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris SKPD Kota Medan) baik secara simultan maupun secara parsial.

Orlanda (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Sistem Pengendalian Internal, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Dinas-Dinas Di Provinsi Jambi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen daerah, sistem pengendalian intern, dan kualitas sumber daya manusia baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Indrasari (2017) yang meneliti tentang Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu). Hasil penelitian

menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Dinas Pekerjaan Umum dan penataan ruang provinsi Bengkulu.

Penelitian sejenis dilakukan oleh Saifullah (2017) yang mempelajari tentang Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Polewali Mandar). Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Analisis variabel moderating dengan pendekatan nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa lingkungan eksternal mampu memoderasi kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun tidak mampu memoderasi penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Herdansyah (2016) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi Pada Skpd Kabupaten Polewali Mandar. Hasil penelitian secara simultan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi Pada Skpd Kabupaten Polewali Mandar. secara parsial Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem

Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi Pada Skpd Kabupaten Polewali

Mandar. Untuk melihat persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Nama& Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang digunakan	Persamaan dan perbedaannya	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara. (Tarigan 2021)	Penelitian kuantitatif	1. Sistem informasi manajemen akuntansi 2. Pengendalian internal pemerintah 3. Kompetensi SDM 4. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	a. Persamaannya – Kualitas Laporan Keuangan b. Perbedaannya – Variabel independen – Jumlah sampel – Lokasi penelitian	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi maupun sistem pegendalian internal pemerintah tidak berpegaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, namun kompetensi sumber daya manusia berpegaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada lingkungan Polda Sumatera Utara.
2	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Data Input, dan Pemanfaatan teknologi informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris SKPD Kota Medan). (Facruddin, 2021)	Penelitian kuantitatif	1. Sistem informasi manajemen daerah 2. Kualitas input data 3. Faktor eksternal 4. Kualitas Laporan Keuangan	a. Persamaannya – Variabel independen – Kualitas Laporan Keuangan b. Perbedaannya – Variabel sistem pengendalian internal dan kualitas SDM – Jumlah sampel – Lokasi penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Data Input, dan Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris SKPD Kota Medan) baik secara simultan maupun secara parsial.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama& Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang digunakan	Persamaan dan perbedaannya	Hasil Penelitian
3	Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Sistem Pengendalian Internal, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Dinas-Dinas Di Provinsi Jambi) (Orlanda, 2020)	Penelitian kuantitatif	1. Sistem informasi manajemen daerah 2. Sistem pengendalian internal 3. Kualitas SDM 4. Kualitas Laporan Keuangan	a. Persamaannya – Sistem informasi manajemen daerah – Kualitas Laporan Keuangan b. Perbedaannya – Variabel sistem pengendalian internal dan kualitas SDM – Jumlah sampel – Lokasi penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen daerah, sistem pengendalian intern, dan kualitas sumber daya manusia baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
4	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu) (Indrasari, 2017)	Penelitian kuantitatif	1. Sistem informasi manajemen daerah 2. Kualitas Laporan Keuangan	a. Persamaannya – Sistem informasi manajemen daerah – Kualitas Laporan Keuangan b. Perbedaannya – Jumlah sampel – Lokasi penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Dinas Pekerjaan Umum dan penataan ruang provinsi Bengkulu.
5	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Polewali Mandar) (Saifullah, 2017)	Penelitian kuantitatif	1. Sistem informasi akuntansi, 2. Kualitas SDM 3. Sistem Pengendalian Intern 4. Eksternal 5. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	a. Persamaannya – Pemanfaatan teknologi informasi – Kualitas Laporan Keuangan b. Perbedaannya – Variabel Penerapan SAKD dan kualitas SDM serta SPI – Jumlah sampel – Lokasi penelitian	Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama& Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang digunakan	Persamaan dan perbedaannya	Hasil Penelitian
6	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi Pada Skpd Kabupaten Polewali Mandar (Herdansyah, 2016)	Penelitian kuantitatif	1. Kompetensi SDM 2. Pemanfaatan teknologi 3. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah 4. Pengendalian intern	a. Persamaannya – Pemanfaatan teknologi informasi – Kualitas Laporan Keuangan b. Perbedaannya – Variabel Kompetensi SDM dan pengendalian intern – Jumlah sampel – Lokasi penelitian	Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi Pada Skpd Kabupaten Polewali Mandar.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Sistem Informasi Manajemen Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem informasi yang menghasilkan hasil keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen. Tujuan Sistem Informasi Manajemen adalah menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan dan menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Hasil penelitian dari sebelumnya yaitu Orlanda (2020) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Adanya kemajuan dalam hal teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis tetapi juga pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan. Hal ini didukung dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 56 Tahun

2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) yang menyebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah yang baik dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik.

2.3.2 Hubungan Kualitas Data Input terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, juga segala sesuatu, baik berupa uang maupun barang, yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang belum dimiliki atau dikuasai oleh negara atau daerah yang lebih tinggi serta pihakpihak lain sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Pengertian ini tidak berbeda jauh dengan pengertian sebagaimana dijelaskan dalam Ketentuan Umum Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah di mana dalam peraturan tersebut dijelaskan pengertian Keuangan daerah sebagai semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan daerah tersebut. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 dinyatakan adanya 8 Prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan. Kedelapan prinsip tersebut adalah Basis akuntansi, Nilai historis, Realisasi, Substansi mengungguli bentuk formal, Periodisitas, Konsistensi, Pengungkapan lengkap, Penyajian wajar.

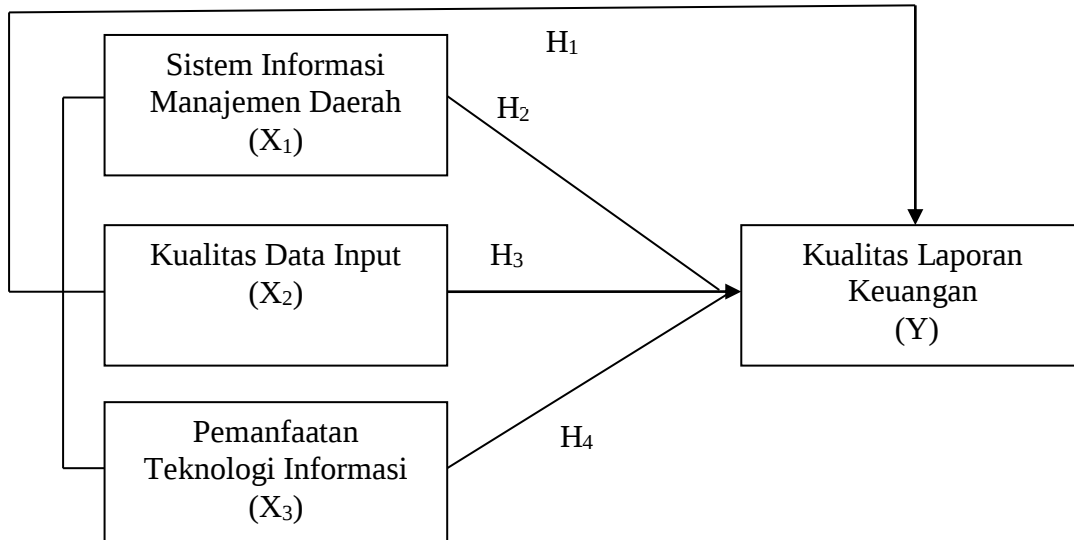
Kualitas Data menghilangkan risiko integritas data yang terkait dengan pengumpulan, pemetaan, memverifikasi, dan data keuangan yang penting bagi data. Dengan itu, kita dapat membangun standar, menghindari proses berulang, dan efisiensi

pengumpulan data keuangan. Perusahaan semakin menyadari bahwa data merupakan aset perusahaan yang sangat penting, tidak seperti perusahaan yang asetnya nyata yakni sulit untuk menempatkan nilai definitif di atasnya, dalam iklim ekonomi saat ini sangat sulit, kurangnya pengembalian investasi membuat sulit untuk mendanai kegiatan untuk mengelola data sebagai aset strategi. Hasil penelitian dari sebelumnya yaitu Fachruddin (2021) menyatakan bahwa kualitas input data berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2.3.3 Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik personal, baik yang diperoleh dari pendidikan atau pengalaman akan meningkatkan kinerja pemakai. Tingkat pengetahuan dan kemampuan yang memadai akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi, dengan meningkatnya penggunaan sistem informasi tersebut akan meningkatkan kinerja individual pemakai SIA pada suatu organisasi atau instansi pemerintah. Oleh karena itu, kualitas hasil yang dalam hal ini laporan keuangan akan terpengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian dari Herdansyah (2016) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.1.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

H_1 : Sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh

H_2 : Sistem informasi manajemen daerah secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh

H_3 : Kualitas data input secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh

H_4 : Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana penelitian merupakan program menyeluruh dari penelitian meliputi hal-hal yang akan dilakukan pada penelitian ini mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai kepada analisis data, sedangkan struktur penelitian adalah rencana kerja yang akan dilakukan dalam suatu penelitian. Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang dikemukakan oleh Sekaran (2019:152) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi, untuk masing-masing aspek dijelaskan yaitu sifat studi, jenis investasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis dan horizon waktu.

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2019:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel tidak bebas yaitu kualitas laporan keuangan.

3.1.2 Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran & Bougie, 2019:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi kualitas laporan keuangan SKPK Banda Aceh. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa kuesioner yang telah diisi oleh pegawai SKPK Banda Aceh, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh Sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran& Bougie, 2019:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah pegawai SKPK Banda Aceh. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuesioner yang telah diisi oleh pegawai SKPK Banda Aceh yang menjadi responden penelitian ini.

3.1.6 Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *one shot* atau *cross sectional*. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu *one shot* atau *cross sectional* (Sekaran& Bougie, 2019:77). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kuesioner penelitian yang telah diisi oleh pegawai pegawai SKPK Banda Aceh. Adapun nilai kuantitatif yang dikomposisikan dilakukan dengan menggunakan Skala likert dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Sangat tidak setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat setuju
1	2	3	4	5

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pegawai pada SKPK Kota Banda Aceh yang berjumlah 90 orang (Berdasarkan judul penelitian, sampel dalam penelitian ini hanya

pegawai di bidang sekretariat, kabag keuangan dan bendahara). Menurut Notoatmodjo (2017:115) populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada SKPK Kota Banda Aceh.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Data yang diperoleh sebagai hasil pengolahan sensus disebut data yang sebenarnya (*true value*), atau sering disebut parameter (Supranto, 2017). Metode penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu metode sensus dimana seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 pegawai pada SKPK Kota Banda Aceh. Jumlah pegawai pada SKPK Kota Banda Aceh berdasarkan bidang masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Pada SKPK Banda Aceh

No	SKPK yang dijadikan Sampel	Sekretariat	Kabag Keuangan	Bendahara	Sampel
Sekretariat					
1	Sekret DPRK Banda Aceh	1	1	1	3
2	Setda Kota Banda Aceh	1	1	1	3
Badan					
3	Bakesbangpol	1	1	1	3
4	Bappeda Kota Banda Aceh	1	1	1	3
5	BKPSDM Kota Banda Aceh	1	1	1	3
6	BPBD Kota Banda Aceh	1	1	1	3
7	BPKK Kota Banda Aceh	1	1	1	3
Dinas					
8	Damkar Kota Banda Aceh	1	1	1	3
9	Dinas PUPR Kota Banda Aceh	1	1	1	3
10	Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh	1	1	1	3
11	Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh	1	1	1	3
12	Dinas Sosial Kota Banda Aceh	1	1	1	3
13	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh	1	1	1	3

Lanjutan Tabel 3.2

No	SKPK yang dijadikan Sampel	Sekretariat	Kabag Keuangan	Bendahara	Sampel
Dinas					
14	Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh	1	1	1	3
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh	1	1	1	3
16	Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banda Aceh	1	1	1	3
17	Dinas Koperasi dan UKM Kota Banda Aceh	1	1	1	3
18	Disnaker Kota Banda Aceh	1	1	1	3
19	Dinas Pariwisata	1	1	1	3
20	Dispora Kota Banda Aceh	1	1	1	3
21	DLHK3 Kota Banda Aceh	1	1	1	3
22	DP3AP2KB Kota Banda Aceh	1	1	1	3
23	DPDK Kota Banda Aceh	1	1	1	3
24	DPMG Kota Banda Aceh	1	1	1	3
25	DPMPTSP Kota Banda Aceh	1	1	1	3
26	DPPKP Kota Banda Aceh	1	1	1	3
27	DSI Kota Banda Aceh	1	1	1	3
Kantor					
28	Satpol PP dan WH Kota Banda Aceh	1	1	1	3
29	Inspektorat Kota Banda Aceh	1	1	1	3
30	Baitul Mall Banda Aceh	1	1	1	3
Jumlah		30	30	30	90

Sumber: SKPK Kota Banda Aceh (2022)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif karena dapat diperolehnya data standar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan analisis menyeluruh tentang karakteristik populasi yang diteliti. Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden atau meminta bantuan kepada salah satu pegawai untuk

mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner pada pegawai tersebut sesuai jangka waktu yang ditentukan.

Menurut Lubis (2017:107) data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Noor (2017:139) menyatakan bahwa kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.

3.4 Definisi dan Opepemanfaatan teknologi informasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 4 variabel, yaitu masing-masing variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan, variabel bebas yaitu sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi. Variabel-variabel tersebut dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Dependen					
1	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas Informasi laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. (Munawir, 2017:9).	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami (Munawir, 2017:9).	Likert	A1-A4

Lanjutan Tabel 3.3

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Independen					
2	Sistem Informasi Manajemen Daerah (X ₁)	Aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efesiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan auditabel. (Jogianto, 2016:70)	1. Informasi yang jelas 2. Komunikasi 3. Isi pesan 4. Informasi yang cepat 5. Informasi yang akurat (Jogianto, 2016:70)	Likert	B1-B5
3	Kualitas Data Input (X ₂)	Mengacu pada pengembangan dan implementasi kegiatan yang menerapkan teknik manajemen kualitas pada data. Tujuannya adalah memastikan agar data sesuai untuk melayani kebutuhan spesifik instansi dalam konteks tertentu. (Wang, 2016:7)	1. Pemberi informasi 2. Produsen informasi 3. Pengguna informasi 4. Manajer informasi (Wang, 2016:7)	Likert	C1-C4
4	Pemanfaatan teknologi informasi (X ₃)	Kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar, (Jumali, 2018)	1. Menyediakan data 2. Mudah menemukan data 3. Wewenang dalam mengakses data 4. Kesulitan mengakses data 5. Mendapatkan wewenang 6. Mengakses data 7. Wewenang 8. Waktu (Jumali, 2018)	Likert	D1-D8

3.5 Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan uji simultan dan uji parsial dengan menggunakan software SPSS (*Statistica Product and Service Solutions*) versi 22. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kualitas laporan keuangan
a	= Konstanta
b ₁ -b ₃	= Parameter Regresi
X ₁	= Sistem informasi manajemen daerah
X ₂	= Kualitas data input
X ₃	= Pemanfaatan teknologi informasi
e	= <i>Error Term</i>

3.6 Pengujian Data

Pengujian kualitas data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, maka kesediaan dan ketelitian dari para responden untuk menjawab setiap pertanyaan variabel-variabel yang merupakan suatu hal penting dalam penelitian ini. Kebebasan suatu jawaban sangat ditentukan oleh alat ukur yang ditemukan. Untuk itu, dalam melakukan uji kualitas data atas data primer ini peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1 Uji Keandalan (*Reliability*)

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal

jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan, maka peneliti menggunakan koefisien *cronbach alpha*, yaitu suatu instrument dikatakan *reliable* jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

3.6.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument, dimana sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukurnya. Faktor-faktor yang mengurangi validitas data antara lain ketidakpatuhan responden mengikuti petunjuk pengisian kuesioner dan tidak tepatnya formulasi alat pengukur yaitu bentuk dan isi kuesioner. (Sugiyono, 2017:115). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) diantara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai $-r$ (*table product moment*).

3.7 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan:

H_{01} : Jika β_i ($i = 1, 2, 3$) = 0 : maka H_0 diterima (H_a ditolak), artinya sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi

informasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

H_{a1} : Jika β_i ($i = 1, 2, 3$) $\neq 0$, : maka H_a diterima (H_o ditolak), artinya sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

2. Kriteria pengujian hipotesis secara parsial:

Kriteria pengujiannya adalah:

H_{o2} : Jika $\beta_1 = 0$, maka H_o diterima (H_a ditolak), artinya sistem informasi manajemen daerah secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$ maka H_a diterima (H_o tidak ditolak), artinya sistem informasi manajemen daerah secara parsial berpengaruh terhadap kinerja kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

H_{o3} : Jika $\beta_2 = 0$, maka H_o diterima (H_a ditolak), artinya kualitas data input secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$ maka H_a diterima (H_o ditolak), artinya kualitas data input secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

H_{o4} : Jika $\beta_3 = 0$, maka H_o diterima (H_a ditolak), artinya pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

Ho₄ : Jika $\beta_3 \neq 0$ maka Ha diterima (Ho ditolak), artinya pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Banda Aceh telah dikenal sebagai ibukota Kerajaan Aceh Darussalam sejak tahun 1205 dan merupakan salah satu kota Islam Tertua di Asia Tenggara. Kota ini didirikan pada hari Jumat, 1 Ramadhan 601H (22 April 1205) oleh Sultan Alaidin Johansyah setelah berhasil menaklukkan Kerajaan Hindu/Budha Indra Purba dengan ibukotanya Bandar Lamuri. Berdasarkan hal tersebut maka diaturlah Peraturan Daerah Aceh Nomor 5 Tahun 1988 yang menetapkan tanggal 22 April 1205 sebagai tanggal berdirinya kota tersebut. Banda Aceh Darussalam pernah mengalami kehancuran pada waktu pecah "Perang Saudara" antara Sultan yang berkuasa dengan adik-adiknya, peristiwa ini dilukiskan oleh Teungku Dirukam dalam karya sastranya, Hikayat Pocut Muhammad.

Pada saat terjadi perang melawan ancaman kolonialisme, Banda Aceh menjadi pusat perlawanan Sultan dan rakyat Aceh selama 70 tahun sebagai jawaban atas ultimatum Kerajaan Belanda yang bertanggal 26 Maret 1837. Setelah rakyat Aceh kalah dalam peperangan ini maka diatas puing kota ini pemerintahan kolonial Belanda mendirikan Kutaraja yang kemudian disahkan oleh Gubernur Jenderal Van Swieten di Batavia pada tanggal 16 Maret 1874.

Pergantian nama ini banyak terjadi pertentangan di kalangan para tentara Kolonial Belanda yang pernah bertugas dan mereka beranggapan bahwa Van Swieten hanya mencari muka pada Kerajaan Belanda karena telah berhasil menaklukkan para pejuang Aceh dan

mereka meragukannya. Setelah masuk dalam pangkuan Pemerintah Republik Indonesia baru sejak 28 Desember 1962 nama kota ini kembali diganti menjadi Banda Aceh berdasarkan Keputusan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah bertanggal 9 Mei 1963.

Setelah 89 tahun nama Banda Aceh Darussalam telah dikubur dan Kutaraja dihidupkan, maka pada tahun 1963 Banda Aceh dihidupkan kembali, hal ini berdasarkan Keputusan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah bertanggal 9 Mei 1963, No. Des 52/1/43-43. Dan semenjak tanggal tersebut resmilah Banda Aceh menjadi nama ibukota Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam bukan lagi Kutaraja hingga saat ini.

Sejarah duka kota Banda Aceh yang masih segar dalam ingatan adalah terjadinya bencana gempa dan tsunami pada hari Minggu tanggal 26 Desember 2004 telah menghancurkan sepertiga wilayah Kota Banda Aceh. Ratusan ribu jiwa penduduk menjadi korban bersama dengan harta bendanya menambah kegetiran warga Kota Banda Aceh. Bencana gempa dan tsunami ini dengan kekuatan 8,9 SR tercatat sebagai peristiwa terbesar sejarah dunia dalam masa dua abad terakhir ini.

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan terakhir dan pendapatan rata-rata perbulan.

1. Karakteristik berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur responden dapat dilihat pada tabel 4.1

berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Umur		
	a. 20-25 Tahun	-	-
	b. 26-31 Tahun	4	4,4
	c. 32-37 Tahun	35	38,9
	d. 38-43 Tahun	35	38,9
	e. 44-50 Tahun	16	17,8
	f. > 50 Tahun	-	-
Jumlah		90	100

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang berusia antara 26 sampai dengan 31 tahun yaitu sebanyak 4 responden atau 4,4%, yang berusia antara 32 sampai dengan 37 tahun yaitu sebanyak 35 responden atau 38,9%, yang berusia antara 38 sampai dengan 43 tahun sebanyak 35 responden atau 38,9%, berusia antara 44 sampai dengan 50 tahun sebanyak 16 responden atau 17,8%.

2. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
2	Jenis kelamin		
	a. Pria	54	60,0
	b. Wanita	36	40,0
Jumlah		90	100

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dapat responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 54 responden atau 60% dan responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 36 responden atau 40%.

3. Karakteristik berdasarkan Status Perkawinan

Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan responden dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Status Perkawinan		
	a. Belum Menikah	3	3,3
	b. Menikah	87	96,7
Jumlah		90	100

Sumber: Data diolah, 2022

Karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan yang belum menikah adalah sebanyak 3 responden atau 3,3% dan yang sudah menikah sebanyak 87 responden atau 96,7%

4. Karakteristik berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir responden dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
4.	Pendidikan Terakhir		
	a. SMA	-	-
	b. Diploma	10	11,1
	c. Sarjana (S1)	73	81,1
	d. Pasca sarjana (S2)	7	7,8
Jumlah		90	100

Sumber: Data diolah, 2022

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan Diploma yaitu sebanyak 10 responden atau 11,1%, yang berpendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 73 responden atau 7,8% dan yang berpendidikan pasca sarjana sebanyak 7 responden atau 7,8%.

5. Karakteristik berdasarkan Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan responden dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1.	Pendapatan		
	a. Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000	22	24,4
	b. Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000	41	45,6
	c. $\geq$ Rp. 5.500.000	27	30,0
	Total	90	100

Sumber: Data diolah, 2022

Mengenai tingkat pendapatan responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 22 responden atau 24,4% dengan pendapatan sebesar antara Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000, sebanyak 41 responden atau 45,6% dengan pendapatan sebesar antara Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000 dan sebanyak 27 responden atau 30,0% dengan pendapatan sebesar di atas Rp. 5.500.000,

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) diantara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=60)	Ket
1	A1	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,690	0,254	Valid
2	A2		0,794		
3	A3		0,720		
4	A4		0,645		
5	B1	Sistem Informasi Manajemen Daerah (X ₁)	0,467	0,254	Valid
6	B2		0,408		
7	B3		0,557		
8	B4		0,609		
9	B5		0,660		
10	C1	Kualitas Data Input (X ₂)	0,521	0,254	Valid
11	C2		0,446		
12	C3		0,403		
13	C4		0,448		
14	D1	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₃)	0,681	0,254	Valid
15	D2		0,706		
16	D3		0,472		
17	D4		0,456		
18	D5		0,400		
19	D6		0,495		
20	D7		0,681		
21	D8		0,706		

Sumber: Data diolah (2022)

. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai – r (*table product moment*). Semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,254, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi (*internal*

consistence) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien kerelasi diatas dari nilai kritis kerelasi *product moment* yaitu sebesar 0,254 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)

No	Variabel	Nilai Minimal Keandalan	Nilai Alpha	Keandalan
1.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,60	0,859	Handal
2.	Sistem Informasi Manajemen Daerah (X ₁)	0,60	0,752	Handal
3.	Kualitas Data Input (X ₂)	0,60	0,772	Handal
4.	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₃)	0,60	0,819	Handal

Sumber : data diolah 2022

Pada Tabel 4.7 hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan

reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,80 atau diatasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

4.4 Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel sistem informasi manajemen daerah (X_1), variabel kualitas data input (X_2) dan variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_3) dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kualitas laporan keuangan (Y).

4.4.1 Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Penjelasan responden tentang variabel kualitas laporan keuangan pada dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat responden bekerja memberikan informasi yang relevan	0	0	18	20.0	10	11.1	48	53.3	14	15.6	3,64

Lanjutan Tabel 4.8

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
2	Transaksi yang disajikan oleh kantor responden bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan dan dapat diandalkan	0	0	5	5.6	19	21.1	37	41.1	29	32.2	4,00
3	Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat responden bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya	0	0	3	3.3	14	15,6	49	54.4	24	26.7	4.04
4	Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat responden bekerja dapat dipahami pengguna	0	0	3	3.3	11	12.2	49	54.4	27	30.0	4,11
Rerata												3,95

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas pada indikator pertama bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat responden bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu diperoleh nilai rata-rata 3,64 yang berarti responden menyatakan setuju. Transaksi yang disajikan oleh kantor responden bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan diperoleh nilai rata-rata 4,00 yang berarti responden menyatakan kurang setuju. Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat responden bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya diperoleh nilai rata-rata 4,04 yang berarti responden menyatakan setuju. Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat responden bekerja dapat dipahami pengguna diperoleh nilai rata-

rata 4,11 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel kualitas laporan keuangan sebesar 3,95 artinya responden menyatakan setuju karena satuan skala likert mendekati angka 4..

4.4.2 Variabel Sistem Informasi Manajemen Daerah

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai sistem informasi manajemen daerah dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Penjelasan Responden Terhadap Variabel Sistem Informasi Manajemen Daerah

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Pimpinan selalu memberikan informasi yang jelas kepada responden	0	0.0	1	1.1	13	14.4	53	58.9	23	25.6	4,09
2	Komunikasi antara pimpinan dengan responden dapat dimengerti	0	0	2	2.2	15	16.7	53	58.9	20	22.2	4,01
3	Isi pesan yang disampaikan dalam berkomunikasi sangat jelas	0	0	3	3.3	11	12.2	49	54.4	27	30.0	4,11
4	Penyampaian informasi yang cepat dapat meningkatkan semangat kerja responden	0	0	5	5.6	19	21.1	37	41.1	29	32.2	4,00
5	Responden dapat menyelesaikan tugas dengan baik berdasarkan informasi yang akurat	0	0	3	3.3	14	15,6	49	54,4	24	26,7	4,04
Rerata												4,05

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu pimpinan selalu memberikan informasi yang jelas kepada responden diperoleh nilai rata-rata 4,09 yang berarti responden menyatakan setuju. Komunikasi antara pimpinan dengan responden dapat dimengerti diperoleh nilai rata-rata 4,01 yang berarti responden menyatakan setuju. Isi pesan yang disampaikan dalam berkomunikasi sangat jelas diperoleh nilai rata-rata 4,11 yang berarti responden menyatakan setuju. Penyampaian informasi yang cepat dapat meningkatkan semangat kerja responden diperoleh nilai rata-rata 4,00 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden dapat menyelesaikan tugas dengan baik berdasarkan informasi yang akurat diperoleh nilai rata-rata 4,04 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel sistem informasi manajemen daerah Kerja sebesar 4,05 artinya responden menyatakan setuju karena satuan skala likert pada satuan angka 4.

4.4.3 Variabel Kualitas Data Input

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel kualitas data input dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kualitas Data Input

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Pemberi informasi yang tepat dapat menyelesaikan kualitas input data yang baik	0	0	3	3.3	14	15,6	49	54,4	24	26.7	4,04
2	Informasi yang di input dapat menjaga kualitas data	0	0	3	3.3	11	12.2	49	54,4	27	30.0	4,11

Lanjutan Tabel 4.10

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
3	Responden dapat menggunakan sistem informasi instansi dengan baik	0	0.0	1	1.1	13	14.4	53	58.9	23	25.6	4,09
4	Responden mampu bertanggung jawab dengan kualitas data input di instansi	0	0	2	2.2	15	16.7	53	58.9	20	22.2	4,01
Rerata												4,06

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu Pemberi informasi yang tepat dapat menyelesaikan kualitas input data yang baik diperoleh nilai rata-rata 4,04 yang berarti responden menyatakan setuju. Informasi yang di input dapat menjaga kualitas data diperoleh nilai rata-rata 4,11 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden dapat menggunakan sistem informasi instansi dengan baik diperoleh nilai rata-rata 4,09 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden mampu bertanggung jawab dengan kualitas data input di instansi diperoleh nilai rata-rata 4,01 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel kualitas data input sebesar 4,06 artinya responden menyatakan setuju karena satuan skala likert pada satuan angka 4.

4.4.4 Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Instansi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan responden	0	0.0	1	1.1	13	14.4	53	58.9	23	25.6	4,09
2	Responden mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu	0	0	2	2.2	15	16.7	53	58.9	20	22.2	4,01
3	Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang responden butuhkan	0	0.0	1	1.1	17	18.9	46	51.1	26	28.9	4,08
4	Responden mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu	0	0.0	1	1.1	16	17.8	55	61.1	18	20.0	4.00
5	Responden tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan	0	0	5	5.6	19	21.1	37	41.1	29	32.2	4,00
6	Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja	0	0	3	3.3	14	15,6	49	54.4	24	26.7	4.04
7	Kesulitan mengakses data yang responden perlukan karena sulitnya mendapat wewenang	0	0.0	1	1.1	13	14.4	53	58.9	23	25.6	4,09
8	Untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu yang lama	0	0	2	2.2	15	16.7	53	58.9	20	22.2	4,01
Rerata												4,04

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat dijelaskan dari indikator yang pertama bahwa instansi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan responden diperoleh nilai rata-rata 4,09 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu diperoleh nilai rata-rata 4,01 yang berarti responden menyatakan setuju. Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang responden butuhkan diperoleh nilai rata-rata 4,08 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu diperoleh nilai rata-rata 4,00 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan diperoleh nilai rata-rata 4,00 yang berarti responden menyatakan setuju. Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja diperoleh nilai rata-rata 4,04 yang berarti responden menyatakan setuju. Kesulitan mengakses data yang responden perlukan karena sulitnya mendapat wewenang diperoleh nilai rata-rata 4,09 yang berarti responden menyatakan setuju. Untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu yang lama diperoleh nilai rata-rata 4,01 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 4,04 artinya responden menyatakakan setuju karena satuan skala likert pada satuan angka 4.

4.5 Hasil Regresi Linier Berganda

4.5.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa faktor-faktor sistem informasi manajemen daerah (X_1), kualitas data input (X_2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_3) berpengaruh

terhadap Kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel 4.12
Pengaruh variabel bebas terhadap Kualitas laporan keuangan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,253	0,695		3,242	0,000
Sistem informasi manajemen daerah (X1)	0,307	0,084	0,388	3,655	0,000
Kualitas data input (X2)	0,388	0,081	0,398	4,791	0,000
Pemanfaatan teknologi informasi (X3)	0,203	0,090	0,243	2,256	0,032

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan hasil SPSS versi 23 seperti terlihat tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$Y = 2,253 + 0,307X_1 + 0,388X_2 + 0,203X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefisien Regresi (β)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 2,253 artinya bila mana sistem informasi manajemen daerah (X_1), kualitas data input (X_2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_3), dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh, adalah sebesar 2,253 pada satuan skala likert
- b. Koefisien regresi sistem informasi manajemen daerah (X_1) sebesar 0,307. Artinya setiap 100% kenaikan dalam variabel sistem informasi manajemen

daerah akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh sebesar 30,7% dengan asumsi variabel kualitas data input (X_2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_3) dianggap konstan.

- c. Koefisien regresi kualitas data input (X_2) sebesar 0,388. Artinya setiap 100 % kenaikan dalam variabel kualitas data input secara relatif akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh sebesar 38,8% dengan asumsi variabel sistem informasi manajemen daerah (X_1), dan pemanfaatan teknologi informasi (X_3) dianggap konstan
- d. Koefisien regresi Pemanfaatan teknologi informasi (X_3) sebesar 0,203. Artinya setiap 100% kenaikan dalam variabel pemanfaatan teknologi informasi secara relatif akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh. sebesar 20,3% dengan asumsi variabel Sistem informasi manajemen daerah (X_1) dan kualitas data input (X_2), dianggap konstan.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa dari ke tiga variabel yang diteliti ternyata variabel kualitas data input mempunyai pengaruh dominan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh, karena diperoleh koefisien regresi sebesar 38,8%.

2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

Tabel 4.13
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,855 ^a	0,813	0,810	0,21142

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan teknologi informasi (X3), Kualitas data input (X2), Sistem informasi manajemen daerah (X1)

Berdasarkan dari output komputer diatas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,855 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 85,5%. Artinya faktor sistem informasi manajemen daerah (X_1), kualitas data input (X_2), dan pemanfaatan teknologi informasi (X_3) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,810 artinya bahwa sebesar 81% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.) dipengaruhi oleh variabel sistem informasi manajemen daerah (X_1), kualitas data input (X_2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_3). Sedangkan sisanya sebesar 19% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar tiga variabel seperti dijelaskan di atas

seperti pengendalian internal, kompetensi SDM dan penerapan sistem informasi akuntansi.

4.5.2. Pengujian Secara Bersama-Sama dan Secara Parsial

Untuk menguji pengaruh sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama maupun secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh. Dalam uji bersama-sama dapat dilihat dengan cara berikut:

1. Secara bersama-sama

$H_1 : \beta_1 = 0,307, \beta_2 = 0,388, \beta_3 = 0,203$, maka $\beta_1 \neq 0, \beta_2 \neq 0, \beta_3 \neq 0$: Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

2. Secara parsial

$H_2 : H_1 : \beta_1 = 0,307, \beta_1 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya sistem informasi manajemen daerah secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh

$H_3 : H_2 : \beta_2 = 0,388, \beta_2 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya kualitas data

input secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh

$H_3 : H_3 : \beta_3 = 0,203, \beta_3 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh

4.5.3 Pembahasan

4.5.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Data Input dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian secara bersama-sama dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Facruddin (2021) dan Orlanda (2020) karena variabel yang diteliti sama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yaitu sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi.

4.5.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk sistem informasi manajemen daerah adalah sebesar 0,307 yang berarti sistem informasi manajemen daerah mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh. Hasil analisis menunjukkan nilai β_1 sebesar 0,307 dengan hasil perhitungan $\beta_1 \neq 0$, dapat disimpulkan sistem informasi manajemen daerah secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Indrasari (2017) dan Orlanda (2020) karena variabel yang diteliti yaitu sistem informasi manajemen daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Tujuan Sistem Informasi Manajemen adalah menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan dan menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah yang baik dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik.

4.5.3.3 Pengaruh Kualitas Data Input terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk kualitas data input adalah sebesar 0,388 yang berarti kualitas data input mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh. Hasil analisis menunjukkan nilai β_2 sebesar 0,388 dengan hasil perhitungan $\beta_2 \neq 0$, dapat disimpulkan kualitas data input secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Facruddin (2021) dan Orlanda (2020) karena variabel yang diteliti kualitas data input sama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas Data menghilangkan risiko integritas data yang terkait dengan pengumpulan, pemetaan, memverifikasi, dan data keuangan yang penting bagi data. Dengan itu, kita dapat membangun standar, menghindari proses berulang, dan efisiensi pengumpulan data keuangan. Perusahaan semakin menyadari bahwa data merupakan aset perusahaan yang sangat penting, tidak seperti perusahaan yang asetnya nyata yakni sulit untuk menempatkan nilai definitif di atasnya, dalam iklim ekonomi saat ini sangat sulit, kurangnya pengembalian investasi membuat sulit untuk mendanai kegiatan untuk mengelola data sebagai aset strategi.

4.5.3.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk pemanfaatan teknologi informasi adalah sebesar 0,203 yang berarti pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh. Hasil analisis menunjukkan nilai β_3 sebesar 0,203 dengan hasil perhitungan

$\beta_3 \neq 0$, dapat disimpulkan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Facruddin (2021) dan Herdansyah (2016) karena variabel yang diteliti pemanfaatan teknologi informasi sama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik personal, baik yang diperoleh dari pendidikan atau pengalaman akan meningkatkan kinerja pemakai. Tingkat pengetahuan dan kemampuan yang memadai akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi, dengan meningkatnya penggunaan sistem informasi tersebut akan meningkatkan kinerja individual pemakai SIA pada suatu organisasi atau instansi pemerintah. Oleh karena itu, kualitas hasil yang dalam hal ini laporan keuangan akan terpengaruh secara langsung maupun tidak langsung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi manajemen daerah, kualitas data input dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.
2. Sistem informasi manajemen daerah secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.
3. Kualitas data input secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.
4. Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pimpinan masing-masing SKPK Kota Banda Aceh dapat menerapkan sistem informasi manajemen daerah yang efektif seperti informasi yang relevan, informasi yang cepat dan akurat.
2. Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi aparatur agar dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang lebih baik dan tepat sasaran.
3. Pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh perlu meningkatkan pemahaman teknologi informasi kepada aparatur dengan mengadakan pelatihan kerja dengan berbasis teknologi minimal 2 kali dalam setahun, serta melakukan pengawasan kepada aparatur dalam menyusun laporan keuangan.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lainnya seperti seperti kemampuan SDM, sistem pengendalian internal dan objek penelitian yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Suatu Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baridwan, Zaki. (2018). *Sistem Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Bastian, Indra. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Fachruddin, R. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Data Input, dan Faktor Eksternal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris SKPD Kota Medan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 6, No. 2, Hlm: 216-225
- Ghozali, Imam (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Handoko. (2018). *Manajemen Personalia*, Yogyakarta. BPFE
- Harahap, S. S. (2018). *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Herdansyah. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi Pada Skpd Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*
- Ikatan Akuntan Indoneia (IAI). (2019). SAK (Standar Akuntansi Keuangan) PSAK 14. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indrasari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 12, No. 2, Hlm 1-20
- Jogiyanto, Hartono. (2016) *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Jumali, Salman. (2016). *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual, SNA VIII Solo, 15 – 16 September, 2016*. Universitas Jambi.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Leitch, Robert K., dan Davis, K. Roscoe., (2016). *Accounting Information System*. Prentice-. Hall, New

- Lubis, A. (2017). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Mahmudi. (2018). *Analisis Laporan keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Auditing*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Mulyadi. (2017). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyana, I. (2016). *Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyanto, Agus (2016). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. .
- Munawir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Noor, A. (2017). *Manajemen Event*. Bandung : Alfabeta.
- Orlanda, H. (2020). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Sistem Pengendalian Internal, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Dinas-Dinas Di Provinsi Jambi). *Jambi Accounting Review (JAR)*, Vol. 1, No. 2, Hlm: 165-183
- Pasih, S. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) Terhadap Peningkatan Kinerja Pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1.
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)*
- Ramezan, Majid. (2016). Measuring The Effectiveness of Human Resource Information Systems In National Iranian Oil Company (An Empirical Assessment). *Dalam Iranian Journal of Management Studies*, 2(2): h:129-145.
- Romney, B. M. dan Paul, J. S. (2018). *Accounting Information System*. Jakarta : Salemba Empat.
- Saifullah, L. (2017). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Polewali Mandar). *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas*

Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Uin Alauddin Makassar, Vol. 1, No. 1, Hlm 1-17

Sekaran, U. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Siagian, S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Simamora, H. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta

Supranto, M.A. (2017). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Suwatno., (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, J. P. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara. *Jurnal Kajian Akuntansi Universitas Islam Bandung*, Vol. 22, No. 2, Hlm 175-205

Wang, R. W. (2016). Beyond Accuracy: What Data Quality Means to Data Consumers. *Journal of Management Information Systems*, 12 (4).

Whittington, O. Ray dan Kurt Pann, (2017). *Principle Of Auditing And Other Assurance Service*, MC-graw-hill, New York, NY.

Zhu, H., Madnick, S. E., Lee, Y. W., & Wang, R. Y. (2016). *Data and Information Quality Research: Its Evolution and Future*. Computing Handbook Set, 1–22. Retrieved from.

Lampiran 1 Kuesioner

Untuk mendukung studi Bapak/Ibu/Saudara di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA), merupakan suatu hal yang membanggakan jika Bapak/Ibu/Saudara bersedia meluangkan waktu sejenak untuk menjawab survey di bawah ini tentang *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Data Input dan Pemanfaatan teknologi informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Banda Aceh*. Informasi dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan di pergunakan untuk kepentingan ilmiah di dalam kerangka kerja studi ini. Kepada yang terhormat atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara dalam pelaksanaan suvey ini akan sangat bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut pada disiplin ilmu yang bersangkutan. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam,

Peneliti: Ikwanur Hidayati
Fakultas Ekonomi (Akuntansi)
Universitas Muhammadiyah Aceh

Petunjuk pengisian :Beri tanda (√) pada *coulum*, yang sesuai dengan pertanyaan yang dipilih berdasarkan kondisi instansi saya.

1. Identitas Saya

1. Umur

- a. 20-25 Tahun ☐
- b. 26-31 Tahun ☐
- c. 32-37 Tahun ☐
- d. 38-43 Tahun ☐
- e. 44-49 Tahun ☐
- f. ≥ 50 Tahun ☐

2. Jenis kelamin

- a. Pria ☐
- b. Wanita ☐

3. Status perkawinan

- a. Belummenikah ☐
- b. Menikah ☐

4. Tingkat Pendidikan

- a. SLTA ☐
- b. Diploma III ☐
- c. Sarjana (S1) ☐
- d. PascaSarjana (S2) ☐
- e. Doktor (S3) ☐

5. Penghasilan perbulan

- a. Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000 ☐
- b. Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000 ☐
- c. Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000 ☐
- d. $\geq$ Rp. 5.500.000 ☐

Keterangan :

Sangattidaksetuju	1
Tidaksetuju	2
Kurangsetuju	3
Setuju	4
Sangatsetuju	5

a. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi yang relevan					
2	Transaksi yang disajikan oleh kantor saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan dan dapat diandalkan					
3	Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya					
4	Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat saya bekerja dapat dipahami pengguna					

b. Sistem Informasi Manajemen Daerah (X₁)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Pimpinan selalu memberikan informasi yang jelas kepada saya					
2	Komunikasi antara pimpinan dengan saya dapat dimengerti					
3	Isi pesan yang disampaikan dalam berkomunikasi sangat jelas					
4	Penyampaian informasi yang cepat dapat meningkatkan semangat kerja saya					
5	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik berdasarkan informasi yang akurat					

c. Kualitas Data Input (X₂)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Pemberi informasi yang tepat dapat menyelesaikan kualitas input data yang baik					
2	Informasi yang di input dapat menjaga kualitas data					
3	Saya dapat menggunakan sistem informasi instansi dengan baik					
4	Saya mampu bertanggung jawab dengan kualitas data input di instansi					

d. Pemanfaatan teknologi informasi (X₃)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Instansi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan saya					
2	Saya mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu					
3	Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang saya butuhkan					
4	Saya mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu					
5	Saya tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan					
6	Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja					
7	Kesulitan mengakses data yang saya perlukan karena sulitnya mendapat wewenang					
8	Untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu yang lama					

Lampiran 2 Jawaban Responden (Data Kuisioner)

NO	Identitas					Indikator					Y	Indikator					X1	Indikator				X2	Indikator								X2
	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	A1	A2	A3	A4	B1		B2	B3	B4	B5	C1		C2	C3	C4	D1		D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8		
1	3	1	2	3	4	2	3	4	4	3,25	5	5	4	3	4	4,20	4	4	5	5	4,50	5	5	5	4	3	4	5	5	4,50	
2	4	2	2	2	2	3	4	5	3	3,75	5	5	3	4	5	4,40	5	3	5	5	4,50	5	5	5	5	4	5	5	5	4,88	
3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	5	5	4	4	4	4	4,25	
4	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4,00	4	3	4	4	4	3,80	4	4	4	3	3,75	4	3	3	5	4	4	4	3	3,75	
5	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	5	5	4	4	4	4	4,25	
6	3	1	2	3	4	4	5	5	5	4,75	3	3	5	5	5	4,20	5	5	3	3	4,00	3	3	3	3	5	5	3	3	3,50	
7	4	2	2	4	2	4	5	5	5	4,75	4	4	5	5	5	4,60	5	5	4	4	4,50	4	4	3	4	5	5	4	4	4,13	
8	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4,00	3	4	4	4	4	3,80	4	4	3	4	3,75	3	4	4	4	4	4	3	4	3,75	
9	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	5	4	4	4	4	4	4,13	
10	4	1	2	3	4	4	5	4	4	4,25	5	4	4	5	4	4,40	4	4	5	4	4,25	5	4	5	4	5	4	5	4	4,50	
11	4	1	2	3	2	4	5	5	5	4,75	3	3	5	5	5	4,20	5	5	3	3	4,00	3	3	4	4	5	5	3	3	3,75	
12	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4,00	5	5	4	4	4	4,40	4	4	5	5	4,50	5	5	4	4	4	4	5	5	4,50	
13	5	1	2	3	3	4	4	5	4	4,25	5	4	4	4	5	4,40	5	4	5	4	4,50	5	4	4	4	4	5	5	4	4,38	
14	4	1	2	3	4	4	3	5	5	4,25	5	5	5	3	5	4,60	5	5	5	5	5,00	5	5	4	4	3	5	5	5	4,50	
15	3	2	2	3	3	4	5	4	4	4,25	4	4	4	5	4	4,20	4	4	4	4	4,00	4	4	5	4	5	4	4	4	4,25	
16	5	1	2	2	4	5	4	4	3	4,00	4	4	3	4	4	3,80	4	3	4	4	3,75	4	4	5	4	4	4	4	4	4,13	
17	5	2	2	3	4	5	4	4	3	4,00	3	4	3	4	4	3,60	4	3	3	4	3,50	3	4	5	3	4	4	3	4	3,75	
18	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	
19	4	2	2	3	4	5	5	5	5	5,00	3	4	5	5	5	4,40	5	5	3	4	4,25	3	4	3	4	5	5	3	4	3,88	
20	3	1	2	2	3	3	4	5	5	4,25	4	4	5	4	5	4,40	5	5	4	4	4,50	4	4	5	3	4	5	4	4	4,13	
21	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2,00	3	3	2	2	2	2,40	2	2	3	3	2,50	3	3	4	4	2	2	3	3	3,00	
22	4	1	2	3	3	4	3	4	4	3,75	3	3	4	3	4	3,40	4	4	3	3	3,50	3	3	5	5	3	4	3	3	3,63	
23	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	5	5	4	4	4	4	4,25	
24	5	2	2	3	4	2	2	3	4	2,75	4	4	4	2	3	3,40	3	4	4	4	3,75	4	4	3	3	2	3	4	4	3,38	
25	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	3	3	4	4	4	4	3,75	
26	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	
27	4	2	2	4	3	4	4	4	5	4,25	5	5	5	4	4	4,60	4	5	5	5	4,75	5	5	5	4	4	4	5	5	4,63	
28	4	1	2	3	2	4	5	4	5	4,50	4	4	5	5	4	4,40	4	5	4	4	4,25	4	4	4	4	5	4	4	4	4,13	
29	5	1	2	3	2	4	5	4	5	4,50	4	4	5	5	4	4,40	4	5	4	4	4,25	4	4	5	4	5	4	4	4	4,25	
30	5	2	2	3	4	5	5	3	4	4,25	5	5	4	5	3	4,40	3	4	5	5	4,25	5	5	5	5	5	3	5	5	4,75	
31	5	2	2	3	2	5	5	5	5	5,00	4	4	5	5	5	4,60	5	5	4	4	4,50	4	4	4	5	5	5	4	4	4,38	
32	2	2	1	3	4	5	5	4	4	4,50	5	5	4	5	4	4,60	4	4	5	5	4,50	5	5	5	4	5	4	5	5	4,75	
33	5	1	2	4	3	4	5	5	4	4,50	5	4	4	5	5	4,60	5	4	5	4	4,50	5	4	4	4	5	5	5	4	4,50	
34	3	1	2	3	3	4	5	4	5	4,50	4	4	5	5	4	4,40	4	5	4	4	4,25	4	4	4	5	5	4	4	4	4,25	
35	3	2	2	3	3	5	4	4	5	4,50	4	4	5	4	4	4,20	4	5	4	4	4,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	
36	5	1	2	3	3	5	5	5	5	5,00	4	4	5	5	5	4,60	5	5	4	4	4,50	4	4	5	5	5	5	4	4	4,50	
37	5	2	2	4	4	4	5	4	5	4,50	3	3	5	5	4	4,00	4	5	3	3	3,75	3	3	4	4	5	4	3	3	3,63	
38	5	1	2	3	2	4	4	5	5	4,50	4	4	5	4	5	4,40	5	5	4	4	4,50	4	4	4	5	4	5	4	4	4,25	
39	5	2	2	3	4	4	4	4	5	4,25	5	4	5	4	4	4,40	4	5	5	4	4,50	5	4	4	4	4	4	5	4	4,25	
40	3	1	2	3	3	4	5	5	5	4,75	5	4	5	5	5	4,80	5	5	5	4	4,75	5	4	4	4	5	5	5	4	4,50	
41	3	1	2	3	4	4	5	5	5	4,75	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00	5	5	5	4	5	5	5	5	4,88	
42	4	1	2	3	3	4	5	4	4	4,25	4	4	4	5	4	4,20	4	4	4	4	4,00	4	4	5	4	5	4	4	4	4,25	
43	2	2	1	3	3	4	5	4	4	4,25	4	4	4	5	4	4,20	4	4	4	4	4,00	4	4	5	4	5	4	4	4	4,25	
44	4	1	2	3	3	5	5	5	5	5,00	4	5	5	5	5	4,80	5	5	4	5	4,75	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4,63
45	3	2	2	2	2	4	4	4	5	4,25	5	4	5	4	4	4,40	4	5	5	4	4,50	5	4	4	4	4	4	5	4	4,25	
46	3	1	2	3	4	4	4	4	5	4,25	4	5	5	4	4	4,40	4	5	4	5	4,50	4	5	4	4	4	4	4	5	4,25	
47	4	2	2	3	2	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00	5	5	4	4	5	5	5	5	4,75	
48	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3,75	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	
49	3	1	2	3	3	4	5	4	5	4,50	4	5	5	5	4	4,60	4	5	4	5	4,50	4	5	4	4	5	4	4	5	4,38	
50	4	1	2	3	4	3	3	3	4	3,25	3	3	4	3	3	3,20	3	4	3	3	3,25	3	3	5	5	3	3	3	3	3,50	
51	4	1	2	3	2	4	4	5	4	4,25	4	4	4	4	5	4,20	5	4	4	4											

61	3	1	2	2	3	5	4	4	5	4,50	4	5	5	4	4	4,40	4	5	4	5	4,50	4	5	4	4	4	4	4	5	4,25	
62	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2,75	4	4	3	3	3	3,40	3	3	4	4	3,50	4	4	4	4	3	3	4	4	3,75	
63	4	1	2	3	3	3	2	2	2	2,25	4	4	2	2	2	2,80	2	2	4	4	3,00	4	4	4	4	2	2	4	4	3,50	
64	5	2	2	3	3	2	3	4	4	3,25	4	4	4	3	4	3,80	4	4	4	4	4,00	4	4	5	4	3	4	4	4	4,00	
65	4	1	2	3	3	2	3	3	3	2,75	4	4	3	3	3	3,40	3	3	4	4	3,50	4	4	4	4	3	3	4	4	3,75	
66	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3,00	4	5	3	3	3	3,60	3	3	4	5	3,75	4	5	4	4	3	3	4	5	4,00	
67	3	1	2	3	3	4	3	4	4	3,75	2	2	4	3	4	3,00	4	4	2	2	3,00	2	2	3	3	3	4	2	2	2,63	
68	4	2	2	3	2	3	4	5	5	4,25	4	4	5	4	5	4,40	5	5	4	4	4,50	4	4	4	4	4	5	4	4	4,13	
69	3	2	2	3	2	5	5	5	5	5,00	5	4	5	5	5	4,80	5	5	5	4	4,75	5	4	3	3	5	5	5	4	4,25	
70	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2,50	3	3	3	2	3	2,80	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	2	3	3	3	2,88	
71	4	1	2	3	4	2	3	3	4	3,00	3	4	4	3	3	3,40	3	4	3	4	3,50	3	4	4	3	3	3	3	4	3,38	
72	4	1	2	3	2	2	4	4	4	3,50	4	3	4	4	4	3,80	4	4	4	3	3,75	4	3	3	4	4	4	4	3	3,63	
73	4	1	2	2	4	2	3	2	2	2,25	4	3	2	3	2	2,80	2	2	4	3	2,75	4	3	3	2	3	2	4	3	3,00	
74	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3,00	4	3	3	3	3	3,20	3	3	4	3	3,25	4	3	4	4	3	3	4	3	3,50	
75	2	1	1	3	2	4	5	5	4	4,50	4	2	4	5	5	4,00	5	4	4	2	3,75	4	2	3	3	5	5	4	2	3,50	
76	5	1	2	3	4	2	3	3	3	2,75	4	3	3	3	3	3,20	3	3	4	3	3,25	4	3	4	3	3	3	4	3	3,38	
77	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3,25	5	4	4	3	4	4,00	4	4	5	4	4,25	5	4	4	4	3	4	5	4	4,13	
78	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3,25	5	4	3	4	4	4,00	4	3	5	4	4,00	5	4	4	5	4	4	5	4	4,38	
79	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3,25	5	4	4	3	4	4,00	4	4	5	4	4,25	5	4	4	5	3	4	5	4	4,25	
80	3	1	2	3	4	3	4	5	4	4,00	4	4	4	4	5	4,20	5	4	4	4	4,25	4	4	5	4	4	5	4	4	4,25	
81	4	1	2	3	3	5	5	5	4	4,75	4	5	4	5	5	4,60	5	4	4	5	4,50	4	5	4	4	5	5	4	5	4,50	
82	4	1	2	2	3	4	5	4	4	4,25	4	4	4	5	4	4,20	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	5	4	4	4	4,13	
83	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
84	4	1	2	3	2	4	4	4	4	4,00	5	4	4	4	4	4,20	4	4	5	4	4,25	5	4	5	5	4	4	5	4	4,50	
85	5	1	2	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
86	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3,00	5	5	3	3	3	3,80	3	3	5	5	4,00	5	5	5	5	3	3	5	5	4,50	
87	4	2	2	4	4	5	5	4	4	4,50	4	5	4	5	4	4,40	4	4	4	5	4,25	4	5	4	4	5	4	4	5	4,38	
88	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
89	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4,00	5	5	4	4	4	4,40	4	4	5	5	4,50	5	5	5	5	4	4	5	5	4,75	
90	4	1	2	4	4	4	5	5	4	4,50	4	4	4	5	5	4,40	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	5	5	4	4	4,25	

Lampiran 3 Identitas Responden

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-31 tahun	4	4,4	4,4	4,4
	32-37 tahun	35	38,9	38,9	43,3
	38-43 tahun	35	38,9	38,9	82,2
	44-50 tahun	16	17,8	17,8	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	54	60,0	60,0	60,0
	Wanita	36	40,0	40,0	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum menikah	3	3,3	3,3	3,3
	Menikah	87	96,7	96,7	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma III	10	11,1	11,1	11,1
	Sarjana	73	81,1	81,1	92,2
	Pasca Sarjana	7	7,8	7,8	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Penghasilan perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000	22	24,4	24,4	24,4
	Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000	41	45,6	45,6	70,0
	> Rp. 5.500.000	27	30,0	30,0	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Lampiran 4 Persentase Kualitas Laporan Keuangan (Y)

A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	18	20,0	20,0	20,0
	KS	10	11,1	11,1	31,1
	S	48	53,3	53,3	84,4
	SS	14	15,6	15,6	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5,6	5,6	5,6
	KS	19	21,1	21,1	26,7
	S	37	41,1	41,1	67,8
	SS	29	32,2	32,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

A3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	KS	14	15,6	15,6	18,9
	S	49	54,4	54,4	73,3
	SS	24	26,7	26,7	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

A4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	KS	11	12,2	12,2	15,6
	S	49	54,4	54,4	70,0
	SS	27	30,0	30,0	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Lampiran 5 Persentase Sistem Informasi Manajemen Daerah (X1)

B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	KS	13	14,4	14,4	15,6
	S	53	58,9	58,9	74,4
	SS	23	25,6	25,6	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,2	2,2	2,2
	KS	15	16,7	16,7	18,9
	S	53	58,9	58,9	77,8
	SS	20	22,2	22,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	KS	11	12,2	12,2	15,6
	S	49	54,4	54,4	70,0
	SS	27	30,0	30,0	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

B4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5,6	5,6	5,6
	KS	19	21,1	21,1	26,7
	S	37	41,1	41,1	67,8
	SS	29	32,2	32,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

B5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	KS	14	15,6	15,6	18,9
	S	49	54,4	54,4	73,3
	SS	24	26,7	26,7	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Lampiran 6 Persentase Kualitas Data Input (X2)

C1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	KS	14	15,6	15,6	18,9
	S	49	54,4	54,4	73,3
	SS	24	26,7	26,7	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

C2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	KS	11	12,2	12,2	15,6
	S	49	54,4	54,4	70,0
	SS	27	30,0	30,0	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

C3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	KS	13	14,4	14,4	15,6
	S	53	58,9	58,9	74,4
	SS	23	25,6	25,6	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

C4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,2	2,2	2,2
	KS	15	16,7	16,7	18,9
	S	53	58,9	58,9	77,8
	SS	20	22,2	22,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Lampiran 7 Persentase Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

D1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	KS	13	14,4	14,4	15,6
	S	53	58,9	58,9	74,4
	SS	23	25,6	25,6	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

D2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,2	2,2	2,2
	KS	15	16,7	16,7	18,9
	S	53	58,9	58,9	77,8
	SS	20	22,2	22,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

D3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	KS	17	18,9	18,9	20,0
	S	46	51,1	51,1	71,1
	SS	26	28,9	28,9	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

D4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	KS	16	17,8	17,8	18,9
	S	55	61,1	61,1	80,0
	SS	18	20,0	20,0	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

D5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5,6	5,6	5,6
	KS	19	21,1	21,1	26,7
	S	37	41,1	41,1	67,8
	SS	29	32,2	32,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

D6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	KS	14	15,6	15,6	18,9
	S	49	54,4	54,4	73,3
	SS	24	26,7	26,7	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

D7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	KS	13	14,4	14,4	15,6
	S	53	58,9	58,9	74,4
	SS	23	25,6	25,6	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

D8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,2	2,2	2,2
	KS	15	16,7	16,7	18,9
	S	53	58,9	58,9	77,8
	SS	20	22,2	22,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Lampiran 8 Reliability & Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3,64	,975	90
A2	4,00	,874	90
A3	4,04	,748	90
A4	4,11	,741	90

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	12,16	4,223	,690	,835
A2	11,80	4,297	,794	,781
A3	11,76	4,973	,720	,817
A4	11,69	5,205	,645	,845

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15,80	7,937	2,817	4

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	176,600	89	1,984	14,013	,000
Within People Between Items	11,767	3	3,922		
Residual	74,733	267	,280		
Total	86,500	270	,320		
Total	263,100	359	,733		

Grand Mean = 3,95

Lampiran 9 Reliability & Validitas Sistem Informasi Manajemen Daerah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,752	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	4,09	,664	90
B2	4,01	,695	90
B3	4,11	,741	90
B4	4,00	,874	90
B5	4,04	,748	90

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	16,17	5,444	,467	,756
B2	16,24	5,243	,408	,745
B3	16,14	4,687	,557	,694
B4	16,26	4,102	,609	,672
B5	16,21	4,393	,660	,654

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20,26	7,024	2,650	5

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	125,024	89	1,405		
Within People					
Between Items	,836	4	,209	,600	,663
Residual	123,964	356	,348		
Total	124,800	360	,347		
Total	249,824	449	,556		

Grand Mean = 4,05

Lampiran 10 Reliability & Validitas Kualitas Data Input (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,772	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
C1	4,04	,748	90
C2	4,11	,741	90
C3	4,09	,664	90
C4	4,01	,695	90

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	12,21	2,348	,521	,559
C2	12,14	2,507	,446	,612
C3	12,17	2,770	,403	,638
C4	12,24	2,614	,448	,610

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16,26	4,102	2,025	4

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	91,281	89	1,026		
Within People					
Between Items	,542	3	,181	,537	,657
Residual	89,708	267	,336		
Total	90,250	270	,334		
Total	181,531	359	,506		

Grand Mean = 4,06

Lampiran 11 Reliability & Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,819	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
D1	4,09	,664	90
D2	4,01	,695	90
D3	4,08	,722	90
D4	4,00	,653	90
D5	4,00	,874	90
D6	4,04	,748	90
D7	4,09	,664	90
D8	4,01	,695	90

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	28,23	11,080	,681	,779
D2	28,31	10,823	,706	,774
D3	28,24	12,142	,472	,821
D4	28,32	12,041	,456	,809
D5	28,32	11,412	,400	,823
D6	28,28	11,933	,495	,818
D7	28,23	11,080	,681	,779
D8	28,31	10,823	,706	,774

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
32,32	14,535	3,813	8

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	161,707	89	1,817		
Within People					
Between Items	,999	7	,143	,433	,881
Residual	205,126	623	,329		
Total	206,125	630	,327		
Total	367,832	719	,512		

Grand Mean = 4,04

Lampiran 12 Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), Sistem Informasi Manajemen Dearah (X1), Kualitas Data Input (X2) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,855 ^a	,813	,810	,21142

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), Sistem Informasi Manajemen Dearah (X1), Kualitas Data Input (X2)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,306	3	13,435	300,569	,000 ^b
	Residual	3,844	86	,045		
	Total	44,150	89			

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), Sistem Informasi Manajemen Dearah (X1), Kualitas Data Input (X2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,253	,695		3,242	,000
	Sistem Informasi Manajemen Dearah (X1)	,307	,084	,388	3,655	,000
	Kualitas Data Input (X2)	,388	,081	,398	4,791	,000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	,203	,090	,243	2,256	,032

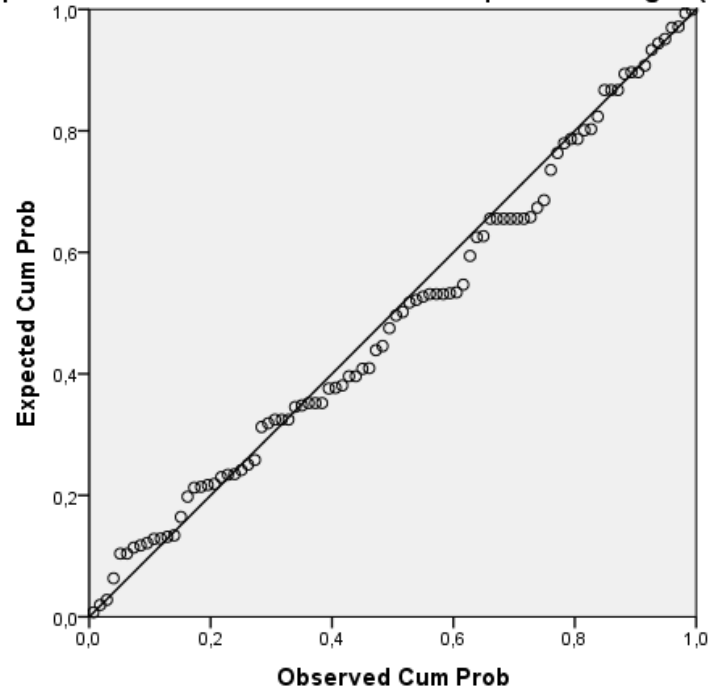
a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Informasi Manajemen Dearah (X1)	,267	4,902
	Kualitas Data Input (X2)	,262	4,200
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	,241	4,152

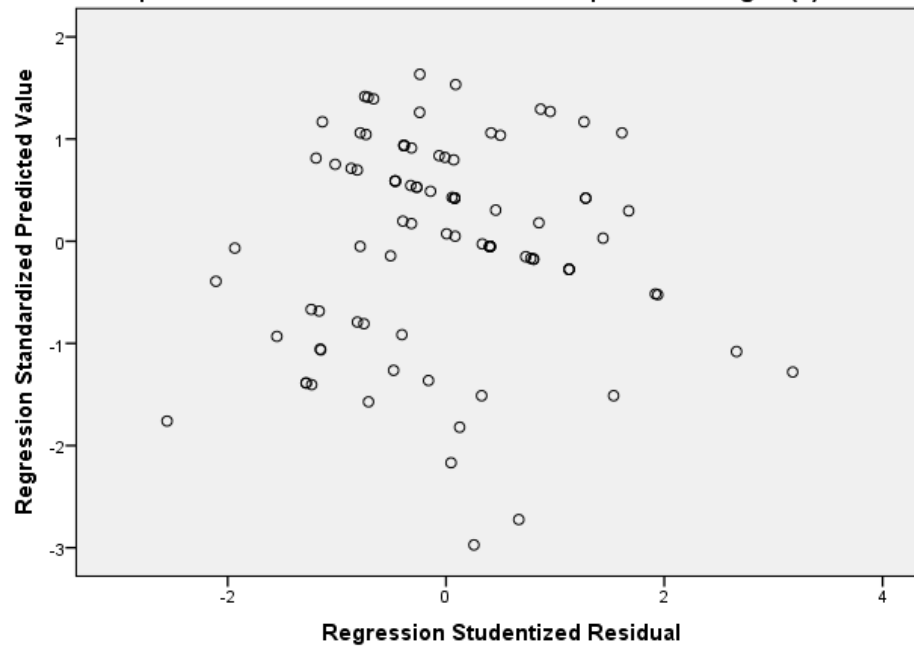
a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)



Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,950	28	0,374	60	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	73	0,235
7	0,754	31	0,355	77	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	96	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,194
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	49	0,254		
26	0,388	50	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel